

PROYEK AKHIR

BUSANA PESTA DENGAN HIASAN SULAMAN FANTASI DAN PAYET

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh gelar

Diploma Tiga (DIII)



Oleh:

WINDI AGUSTIN

2017/17077057

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul Busana Pesta Dengan Hiasan Solaman Fantasi
dan Payet
NIM/BP 17077057/2017
Program Studi Diploma III Tata Busana
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2020

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dr. Yasnidawati, M.Pd

NIP. 196103141986032015

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

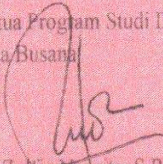
LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Busana Pesta Dengan Hiasan Sulaman Fantasi
dan Payet
Nama : Windi Agustin
NIM/BP : 17077057/2017
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan


Padang, November 2020

Disetujui oleh


Ketua Program Studi D3
Tata Busana


Sri ZulNia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir


Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Windi Agustin
NIM : 17077057

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Tim Penguji
Program Studi D3 Tata Busana
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Busana Pesta Dengan Hiasan Sulaman Fantasi Dan Payet

Padang, November 2020

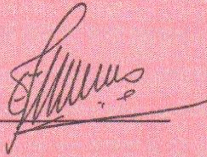
Tim Penguji

Tanda Tangan

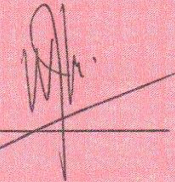
1. Ketua : Dr. Yasnidawati, M. Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D

2. 

3. Anggota : Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Windi Agustin
BP/NIM : 2017 / 17077057
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul *Busana Pesta Dengan Hiasan Sulaman Fantasi Dan Payet*.

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, November 2020

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

Saya yang menyatakan



Windi Agustin
NIM: 17077057

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Windi Agustin
Tempat / Tanggal Lahir : Padang 16 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 6
Jumlah Saudara : 6
Nama Ayah : Wit Erin
Nama Ibu : Harmaini
Alamat Tetap : Padang, Jl. Bandes Parak Jigarang No. 05
No. Hp : 081267738146
Email : windiagustin325@gmail.com

Data Pendidikan:

SD : SD N 22 ANDALAS
SMP : SMP N 14 PADANG
SMA : SMAN 15 PADANG
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Judul Proyek Akhir : Busana Pesta dengan Hiasan Sulaman Fantasi dan Payet

ABSTRAK

Windi Agustin 2020: 17077057 : “Busana Pesta Dengan Hiasan Sulaman Fantasi”. Proyek Akhir Program Studi D3 TataBusana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Dalam proyek akhir ini penulis membuat busana pesta. Busana pesta dipakai pada kesempatan pesta baik pernikahan, kenaikan jabatan, ulang tahun dan lain sebagainya. Busana ini dipakai oleh seorang wanita berusia 20-30 tahun dengan desain modern, hiasan yang digunakan yaitu sulaman fantasi dan payet swarovski.

Desain struktur yang digunakan yaitu berbentuk *A line*, busana ini terdiri dari 2 tingkat struktur rok, yaitu longdress dan peplum, dengan menggunakan kerah *board*, dan bagian lengan menggunakan lengan *puff* dan manset. Pada pembuatan hiasan sulaman dibuat menggunakan pola berjalan. Pada sulaman ditambah payet swarovski sehingga memberikan kesan eksklusif dan indah. Pola hias di aplikasikan pada bagian tengah muka dimulai dari bagian dada hingga ke ujung *peplum*.

Hasil akhir dari pembuatan proyek akhir penulis yaitu busana pesta yang digunakan untuk kesempatan siang maupun malam hari, warna yang digunakan yaitu warna analog yaitu hijau dan oranye. Teknik pengulangan yang harmonis menghasilkan perpaduan warna yang unik dan menarik pada busana pesta ini.

Kata Kunci: Busana Pesta, Sulaman Fantasi, Swarovski

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	6
1. Tujuan dari Proyek Akhir	6
C. Manfaat Proyek Akhir	7
1. Manfaat Untuk Mahasiswa	7
2. Manfaat Untuk Dosen	7
3. Manfaat Untuk Prodi/Jurusan	7

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Busana Pesta	8
1. Pengertian Busana Pesta	8
2. Syarat-syarat Busana Pesta	9
A. Desain	12
1. Desain Struktur	12
2. Desain Hiasan	12
3. Estetika Dalam Berbusana	13
3. Menghias Busana Pesta	16
4. Sulaman	17
1. Pengertian Sulaman	17
2. Jenis-jenis Sulaman	17
a. Sulaman Fantasi	18
3. Jenis-jenis tusukan pada sulaman	20
a. Tusuk Bullion/kepala peniti	20
b. Tusuk Rantai	20
c. Tusuk Satin/pipih	21
5. Payet	21
A. Pengertian Payet	21
B. Jenis Payet	22

BAB III RANCANGAN PRODUK 24

A. Desain Produk	24
1. Desain Struktur Produk	26
2. Desain Hiasan Produk	28
B. Bahan	29
C. Warna	30

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN 31

A. Keselamatan Kerja	31
B. Proses Pembuatan Busana Pesta	32
1. Mempersiapkan Alat dan Bahan Yang Digunakan	32

2. Mengambil Ukuran.....	32
3. Membuat Pola.....	34
1) Pola Dasar.....	35
2) Pecah Pola Sesuai Desain.....	42
3) Rancangan Bahan	44
4. Memotong Bahan	45
5. Proses Menghias Busana Pesta.....	45
6. Proses Menjahit Busana	49
C. Waktu, Biaya dan Harga.....	49
1. Waktu yang Di Butuhkan	49
2. Biaya Produksi.....	50
3. Harga Jual.....	52
4. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP 55

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu yang dibutuhkan.....	49
2. Biaya Produksi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh pola hias bebas	3
2. Pola hias bebas.....	4
3. Warna analog.....	5
4. Sulaman fantasi.....	19
5. Tusuk bullion.....	20
6. Tusuk rantai	21
7. Tusuk pipih.....	21
8. Payet swarovski	22
9. Desain tampak depan.....	24
10. Desain tampak belakang.....	25
11. Desain Hiasan.....	28
12. Pola dasar.....	35
13. Pola dasar lengan.....	37
14. Pola rok setengah lingkaran.....	38
15. Pola peplum bagian muka.....	39
16. Pola peplum bagian belakang	39
17. Pola serip	40
18. Pola kerah board	40
19. Pola manset.....	41
20. Pecah pola final garis dengan princess	42
21. Pecah pola lengan licin.....	42
22. Pecah pola lengan	43
23. Lengan puff.....	43
24. Rancangan bahan gaun (warna hijau).....	44
25. Rancangan bahan gaun (warna oren).....	45
26. Memindahkan pola hias.....	46

27. Mengisi pola hias.....	46
28. Menyulam batang dengan tusuk pipih dan rantai.....	47
29. Hasil akhir sulaman	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Desain busana tampak depan.....	58
2. Desain busana tampak belakang.....	59
3. Hasil produk tampak depan.....	60
4. Hasil produk tampak belakang.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh, tetapi busana juga dapat menyampaikan pesan atau *image* kepada orang yang melihat. Dalam berbusana kita perlu menyesuaikan busana dengan bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin dan lain sebagainya.

Busana yang di pakai juga harus sesuai dengan kesempatan kemana dan dimana busana tersebut akan digunakan. Adapun jenis busana menurut kesempatan yaitu busana santai, busana kerja, busana sekolah, busana olahraga busana pesta dan lain sebagainya. Busana pesta juga dapat dikelompokkan yaitu busana pesta siang, busana pesta sore dan busana pesta malam.

Kata busana berasal dari sansekerta artinya “Perhiasan”. Busana adalah baju pembungkus tubuh atau busana yang dipakai seseorang untuk menutupi tubuh dan melindungi kulit dari udara panas, dingin, menutupi aurat dan memperindah diri. Fungsi dari sebuah busana adalah untuk melindungi tubuh dari pengaruh luar sekaligus berfungsi untuk memperindah dan juga dapat mempertinggi rasa percaya diri seseorang.

Jadi busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala hingga ujung kaki yang memberikan kenyamanan dan berfungsi untuk menutupi tubuh dan melindungi kulit dari udara panas dan dingin, menutupi aurat dan memperindah diri.

Busana pesta menurut Kurnia (2012:7) adalah “busana yang digunakan saat suasana hendak pergi ke pernikahan, syukuran, kenaikan jabatan, wisuda dan lain-lain. Menurut Muliawan (2001:5) “busana pesta adalah busana yang dipakai wanita, pria pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan, model, yang terkesan mewah dilengkapi asesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa busana pesta merupakan busana yang yang dipakai pada acara pesta pernikahan, kenaikan jabatan, dan wisuda. Pada Laporan Proyek Akhir ini penulis memilih judul “Busana Pesta dengan Hiasan Sulaman Fantasi dan Payet”. hiasan ini dipilih karena penulis ingin mengembangkan kreasi baru pada sulaman fantasi yang digabungkan dengan payet swarovski. Menurut Nandang (2006:11) “Sulaman fantasi ini disebut juga dengan sulaman bebas. Dalam pembuatannya, sulaman ini menggunakan bermacam-macam tusuk hias, benang, dan tidak terikat pada jumlah tusuk dan bentuk”.

Pada proyek akhir ini, penulis menggunakan 3 tusuk hias pada sulaman fantasi, yaitu tusuk kepala peniti, tusuk pipih, dan tusuk rantai.

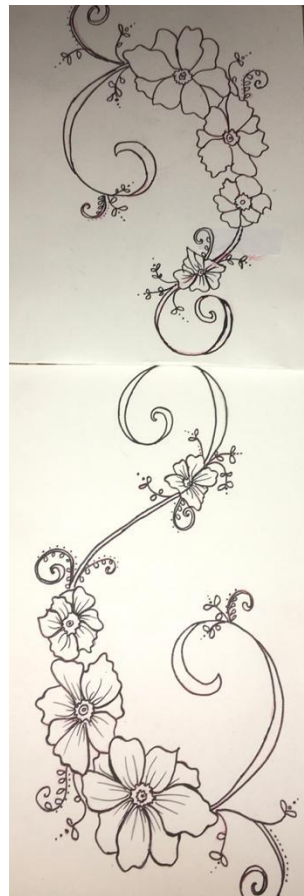
Pola hias yang digunakan adalah pola bebas, menurut Ernawati (2008:400)

“Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal, makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya, dll”. Yang perlu diperhatikan adalah susunannya tetap sesuai dengan prinsip-prinsip desain dan penempatan hiasan pada benda tidak mengganggu jahitan atau desain struktur benda.



Gambar 1. Contoh pola hias bebas
Sumber: Ernawati dkk (2008:4001)

Penulis menggunakan pola bebas karna penulis tidak ingin terikat atau terbatas oleh pola hias, susunan pola bebas yang ada pada busana pesta ini adalah vertikal, yaitu lurus dari atas hingga kebawah. Berikut adalah contoh pola hias yang penulis desain dan gunakan sebagai hiasan busana pesta :

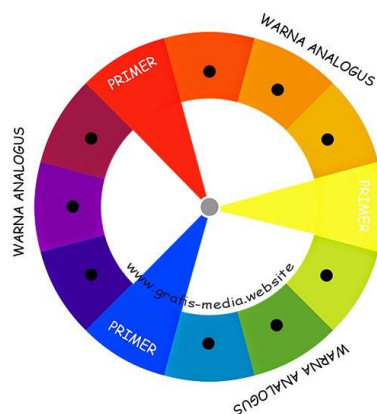


Gambar 2. Pola Hias Bebas
Dokumentasi Pribadi

Sulaman Fantasi di posisikan pada badan bagian atas mulai dari bagian dada hingga pinggang, di sambung pada bagian peplum. Peplum adalah siluet pada pakaian menyerupai rok pendek wanita yang menutupi pakaian lain, mempunyai gelombang pada panggul dan putus pada garis pinggang. di mulai dari pinggang hingga mendekati ujung peplum. Proporsi bunga di atur dari yang terbesar hingga yang terkecil memberikan kesan estetik dan indah di pandang mata, aksen pengulangan pada pola hias berjalan sangat unik dan membuat visual hiasan Busana Pesta tidak membosankan. Pada bagian

sulaman penulis menambahkan hiasan payet dengan warna *gold* untuk menambahkan kesan mewah dan berkilau pada baju.

Produk ini ditujukan untuk wanita dewasa yang berumur 20 – 30 tahun. Menurut desain dan warnanya yang intens busana ini bisa dipakai pada kesempatan pesta malam hari untuk acara ulang tahun, maupun resepsi untuk pesta outdoor. Warna analog atau warna keluarga adalah warna yang letaknya di sisi yang saling berdekatan pada diagram roda warna menurut Pandopatan (2019:53). Contoh kombinasi warna analog adalah warna kuning, kuning-hijau, dan hijau.



Gambar 3. Warna analog
Sumber: Pandopatan (2019:53)

sulaman menggunakan beberapa macam warna diantaranya marun, orange, hijau, putih, coklat, kuning perpaduan dan harmonisasi pada warna sangat cocok untuk busana pesta. Pada bagian tengah muka bagian atas penulis menempatkan warna hijau gelap.

Target utama pasar dari busana ini adalah orang-orang yang akan menyelenggarakan atau membuat suatu acara dan pesta, seperti pesta ulang

tahun, pernikahan, fashion show dan acara-acara yang memerlukan busana pesta.

Kerah yang digunakan adalah kerah board

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Tujuan dari Proyek Akhir

1. Mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam berkarya dan dapat mengaplikasikan teknik hias dan padu padan warna pada busana pesta.
2. Meningkatkan nilai keindahan pada busana pesta serta menciptakan suatu produk dengan kombinasi warna dan sulaman fantasi sebagai hiasan pada busana pesta.
3. Dapat menjadi sumber ide yang di tuangkan pada produk sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ide dan konsep desain busana yang telah di pelajari sebelumnya.
4. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas mahasiswa dalam menyatukan ide-ide pada busana tersebut.
5. Mengembangkan keterampilan dan ilmu yang di dapat selama perkuliahan pada proyek Akhir.
6. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang 2020.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademik yang berkeahlian tinggi, berdedikasi, kreatif dan inovatif serta memiliki keterampilan dalam menjahit pakaian dan menghiasnya dengan berbagai hiasan.
- b. Menambah pengetahuan tentang cara pembuatan busana pesta dengan menggunakan kombinasi warna dan sulaman fantasi dan menambah wawasan kreatifitas mahasiswa agar lebih kreatif mengeluarkan ide baru dalam menghias busana.
- c. Untuk menjadi bahan bacaan atau konsep yang dapat digunakan sebagai pedoman saat pembuatan proyek akhir atau skripsi.

2. Manfaat untuk Dosen

- a. Menambah karya seni pada showroom.
- b. Sebagai sarana bahan ajar kepada mahasiswa lain.
- c. Menambah inovasi baru dan variasi hiasan pada sebuah busana.

3. Manfaat untuk Prodi/Jurusan

- a. Sebagai arsip ilmu dan keterampilan variasi, dalam busana pesta dengan hiasan sulaman fantasi sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.